

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan jangka pendek dan jangka panjang faktor-faktor makroekonomi dan ISSI terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah di Indonesia periode Januari 2012 hingga Desember 2024. Variabel-variabel yang diteliti antara lain suku bunga, ISSI, inflasi, dan nilai tukar rupiah. Model VECM dipilih karena semua variabel menunjukkan *stasioneritas* pada *first difference* dan terdapat hubungan kointegrasi di antara variabel-variabel tersebut, sehingga memungkinkan analisis dinamika jangka pendek dan jangka panjang terhadap NAB reksa dana syariah.

Hasil temuan VECM menunjukkan bahwa inflasi memiliki dampak negatif, jangka pendek, dan signifikan terhadap NAB reksa dana syariah pada lag 1, karena kenaikan inflasi menurunkan daya beli dan meningkatkan risiko investasi. Nilai tukar berpengaruh positif signifikan pada lag 1 dan 2, di mana apresiasi 1% meningkatkan NAB sebesar 1,73% dan 0,97% mencerminkan penguatan rupiah dapat meningkatkan nilai aset dan kepercayaan investor. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan pada lag 1 dan 2, sehingga tidak cukup kuat memengaruhi NAB secara langsung. Sementara itu, ISSI berpengaruh positif signifikan pada lag 1 dan 2, di mana kenaikan 1% meningkatkan NAB sebesar 0,44% dan 0,48% menandakan pergerakan NAB dipengaruhi oleh pasar saham syariah.

Faktor makroekonomi dan ISSI memiliki dampak yang lebih besar dan lebih tahan lama terhadap NAB reksa dana syariah dalam periode jangka panjang. Inflasi berpengaruh negatif signifikan dengan koefisien -0,894 menunjukkan inflasi dapat mengurangi daya tarik dan nilai riil portofolio. Nilai tukar berpengaruh positif signifikan dengan koefisien 21,712 di mana apresiasi rupiah meningkatkan nilai aset ekspor dan instrumen global. Suku bunga berpengaruh negatif signifikan koefisien -2,986 karena kenaikannya mendorong investor memilih aset berisiko rendah dan menurunkan NAB. ISSI berpengaruh positif signifikan dengan koefisien 3,653 artinya kenaikan ISSI 1% dapat meningkatkan NAB sebesar 3,65%. Hasil ini menunjukkan pentingnya perhatian manajer

investasi dan investor terhadap dinamika makroekonomi dan ISSI dalam strategi jangka pendek dan panjang.

Selain itu, hasil *impulse response function* menunjukkan bahwa reaksi NAB terhadap inflasi, nilai tukar mata uang, suku bunga, dan guncangan ISSI berfluktuasi pada awalnya sebelum stabil selama periode kelima belas. *Variance decomposition* menunjukkan variabel *internal* NAB sebagai kontributor utama variasi NAB, sementara nilai tukar dan ISSI menjadi variabel *eksternal* dengan kontribusi terbesar meski masih relatif kecil. Inflasi dan suku bunga memberi pengaruh yang lebih kecil. Jadi, meskipun faktor *internal* dominan, stabilitas makroekonomi dan ISSI tetap penting bagi perkembangan NAB reksa dana syariah, terutama dalam jangka panjang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan kebijakan dan penelitian selanjutnya.

- 1) Pertama, bagi pemerintah dan otoritas pasar modal, penting untuk menjaga stabilitas makroekonomi terutama dalam mengendalikan inflasi, menjaga kestabilan nilai tukar, dan merumuskan kebijakan suku bunga yang seimbang, karena ketiga variabel tersebut terbukti secara signifikan memengaruhi kinerja NAB reksa dana syariah, terutama dalam periode jangka panjang. Inflasi yang rendah dan stabil, nilai tukar yang terkendali, serta suku bunga yang kompetitif akan menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif bagi pertumbuhan reksa dana syariah.
- 2) Kedua, bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas ruang lingkup dengan menambahkan variabel seperti PDB, indeks kepercayaan konsumen, harga minyak dunia, atau suku bunga The Fed untuk pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi NAB reksa dana syariah. Penggunaan data mingguan atau harian serta metode lain seperti ARDL atau GARCH juga dapat meningkatkan akurasi hasil. Selain itu, membandingkan reksa dana syariah dan konvensional bisa memperkaya literatur ekonomi dan keuangan Islam.